

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan perlu dilakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang berguna untuk memilih dan menyaring siapa saja calon peserta didik yang terpilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan adanya pemilihan dan penyaringan peserta didik diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan. Salah satu ilmu yang wajib dipelajari untuk meningkatkan kualitas hidup adalah Al Quran.

Al Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia, sehingga setiap muslim wajib bisa membaca Al-Quran. Dalam menjaga keistikomahan ketakwaan seorang hamba, maka interaksi dengan Al-Quran menjadi aktivitas wajib. Kemampuan membaca Al Quran merupakan langkah pertama untuk bisa mempelajari cabang keilmuan yang luas. Perhatian kaum muslimin kepada Al-Quran amatlah luar biasa, sehingga

berbagai usaha untuk bisa berinteraksi dilakukan mulai dari belajar membaca, mempelajari isi kandungannya, dan bahkan sampai menghafalnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al Quran tidak hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat- ayat yang dibaca. Kemampuan membaca Al Quran merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang- cabang keilmuan yang luas.

Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Mutu sebuah lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa komponen salah satunya adalah peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi salah satu faktor keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, proses seleksi calon peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru menjadi faktor penting dalam menghasilkan output yang berkualitas. Pengelolaan dalam perekrutan peserta didik baru merupakan modal awal dalam penentu tingginya output madrasah. Pengelolaan rekrutmen peserta didik baru menjadi suatu keharusan dalam proses penjarangan calon peserta didik yang berpotensi, sehingga peserta didik dapat mengikuti program- program

madrasah dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi terutama keberhasilan dalam peningkatan kualitas baca tulis Al-Quran.

Perekrutan peserta didik baru merupakan kegiatan awal dalam suatu manajemen lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹ Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa dengan serangkaian proses seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan tersebut, sehingga peserta didik baru yang terjaring memiliki potensi sesuai kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan tersebut. Perekrutan peserta didik baru juga merupakan satu diantara program madrasah, dimana kegiatan ini merupakan aktifitas menata di depan tentang program kerja yang harus disiapkan dalam hal untuk pemenuhan peningkatan kualitas peserta didik. Sehingga wajib bagi lembaga pendidikan untuk merencanakan strategi perekrutan peserta didik baru berdasarkan kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan.

Selama ini, manajemen PPDB di madrasah swasta belum tertata dengan baik. Sebagian besar madrasah hanya melaksanakan kegiatan perekrutan peserta didik baru sebagai syarat kegiatan rutin tahunan saja, sehingga kualitas lulusan madrasah tersebut kurang maksimal dan kurang efektif. Pada umumnya orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah swasta dikarenakan tidak memenuhi standar kriteria madrasah negeri. Melihat uraian fakta di atas maka diwajibkan bagi madrasah swasta agar menata manajemen dalam perekrutan peserta didik baru dengan berbagai strategi

¹Soetopo &Sumanto,Pengantar Administrasi Pendidikan 2013,hlm.119

dan inovasi agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta dapat menjadikan peserta didik yang bersekolah di madrasah swasta sebagai generasi yang cakap dalam akademik maupun dalam kehidupan masyarakat.

Seperti halnya MTs Diponegoro Plandaan, bahwa madrasah berbasis pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 1991 di Kabupaten Jombang, berikhtiar menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi khususnya kualitas dalam hal baca tulis Al- Quran. Banyak hal dilakukan agar target bisa dipenuhi, diantaranya menyediakan guru sesuai dengan kualifikasi pendidikan, mengelompokkan kegiatan mengajar untuk memudahkan dalam pembinaan khususnya pembinaan dalam peningkatan kualitas baca tulis AlQuran, serta memberikan *reward* bagi peserta didik yang berprestasi khususnya prestasi terkait baca tulis Al Quran.²

Dalam perekrutan peserta didik baru, MTs Diponegoro Plandaan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Tugas dari panitia ini adalah melakukan pengelolaan penerimaan peserta didik baru mulai dari penetapan daya tampung peserta didik sampai dengan pelaporan hasil pekerjaannya kepada kepala madrasah. Hanya saja, kendala pasti ditemui dalam rangka memenuhi quota tersebut, namun dengan tepatnya pengelolaan seleksi dalam perekrutan peserta didik baru yang baik dan terencana sehingga semua kendala tersebut bisa terselesaikan.³

Mengacu pada latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan penerimaan peserta didik

²Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Diponegoro

³Wawancara bersama waka kesiswaan sekaligus ketua PPDB pada 12 April 2021.

baru. Oleh karena itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Quran di MTs Diponegoro Plandaan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis merumuskan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Pengelolaan rekrutmen peserta didik di MTs Diponegoro Plandaan Jombang
2. Kualitas baca tulis Al-Quran di MTs Diponegoro Plandaan Jombang

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan rekrutmen peserta didik di MTs Diponegoro Plandaan Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan cara peningkatkan kualitas Baca Tulis AlQuran di MTs Diponegoro Plandaan Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat besar yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun rincian dari manfaat teoritis dan praktis di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah hazanah ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya manajemen pendidikan Islam, diantaranya memberikan gambaran pengelolaan perekrutan peserta didik baru di lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi keilmuan.

- a. Bagi lembaga pendidikan, agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam sistem perekrutan peserta didik baru dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, bahan evaluasi untuk pengembangan khususnya dalam bidang perekrutan peserta didik baru dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan referensi dan pelengkap penelitian berikutnya.
- c. Memberikan informasi mengenai evaluasi perekrutan peserta didik baru di lembaga pendidikan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian dan untuk mencari persamaan serta perbedaan antara penelitian yang akan peneliti tulis dengan penelitian-penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rojhatin dengan judul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren (Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep)”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2014 dengan menggunakan pendekatan penelitian gabungan/*mixed* dengan metode *sequential explanatory* (urutan pembuktian). Penelitian ini fokus pada peningkatan Kualitas input dan output pendidikan. Hasil dari penelitian ini yaitu: peneliti menemukan bahwa perekrutan peserta didik baru di MA 1 putri Annuqayah Guluk-Guluk, masih menggunakan sistem promosi, yaitu sistem penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi. Semua peserta didik baru yang mendaftar semuanya diterima
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adri Efferi dengan judul “Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Komidik Petitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”. Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi evaluatif. Penelitian ini fokus dalam menerima seorang pendidik atau tenaga kependidikan, pihak

yayasan melalui pimpinan madrasah telah menetapkan sebuah regulasi bahwa disamping faktor kebutuhan terhadap tenaga yang akan diangkat, pihak madrasah juga punya pertimbangan strategis yakni berdasarkan pemetaan wilayah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh A. Ubaidillah dengan judul “Rekrutmen Peserta Didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan”. Program pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multistatus. Penelitian ini fokus dalam strategi penerimaan peserta didik dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Sari Muslim dengan judul “Strategi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab.Gowa)”. Program pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi penerimaan peserta didik baru (1) Perencanaan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh yaitu dengan menggunakan strategi presentasi sebagai sosialisasi informasi pelaksanaan peserta didik baru melalui kunjungan ke sekolah-sekolah yang berkualitas dan berprestasi.(2) Strategi implementasi rekrutmen dan seleksi peserta didik baru terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pembentukan panitia, mengadakan rapat panitia pelaksanaan penerimaan

peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi yang dinyatakan lulus. (3) Implikasi pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik baru akan mempermudah dalam menentukan minat dan bakat peserta didik dan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran sehingga akan prestasi seolah

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sartika dengan judul “Penerapan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa”. Program pascasarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2021 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Input rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, meliputi pembentukan panitia, analisis kebutuhan peserta didik, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru. 2) Proses rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa, terlaksana sesuai dengan prosedur PPDB sekolah meliputi pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. 3) Output rekrutmen peserta didik di SMPIT Al Fityan School Gowa meliputi nilai pengetahuan dan keterampilan rata-rata siswa di atas angka 80; penilaian sikap meliputi karakter, kreatif, bernalar kritis, mandiri, nasionalis, gotong royong,

disiplin, jujur, peduli lingkungan, percaya diri, gemar membaca; Standar mutu SMPIT yang dilihat melalui Rapor Mutu.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren (Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2014 dengan menggunakan pendekatan penelitian gabungan/ <i>mixed</i> dengan metode <i>sequential explanatory</i> (urutan pembuktian)	Meningkatkan kualitas input dan output madrasah	Meningkatkan output lembaga secara umum	Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran
2	Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Komidik Petitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus". Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi evaluative	Meningkatkan kualitas output	Meningkatkan keunggulan komidik petitif	Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran
3	Rekrutmen Peserta Didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan". Program pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multisitus	Membahas rekrutmen peserta didik	Jenis studi multi situs	Jenis studi penelitian lapangan (Field Research)
4	Strategi rekrutmen dan seleksi peserta didik dalam	Membahas rekrutmen	Seleksi tes masuk	Seleksi tes masuk

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SMA IT Darul Istiqamah Kab. Maros dan SMA IT Al Fityan Kab.Gowa)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus	peserta didik	sekolah untuk menentukan minat dan bakat	sekolah untuk memetakan kelas dalam pembelajaran BTQ
5	Penerapan sistem rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa". Program pascasarjana UIN Alauddin Makassar tahun 2021 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	Membahas rekrutmen peserta didik	Mendeskripsikan input dan output rekrutmen peserta didik	Pengelolaan rekrutmen peserta didik untuk meningkatkan kualitas BTQ

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjabaran atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Oleh sebab itu, dalam rangka mempermudah pembahasan serta pemahaman pembaca, maka diperlukan definisi istilah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan fokus penelitian sebagaimana di atas.

1. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya menjadi peserta didik

yang berpotensi sesuai dengan ketentuan untuk masuk di lembaga pendidikan tersebut.

Adapun maksud dari judul penelitian, rekrutmen peserta didik adalah serangkaian cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mencari dan menentukan peserta didik sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

2. Peningkatan kualitas Baca Tulis Al Quran

Pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningkatan kualitas sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus-menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Sedangkan yang dimaksud dengan peningkatan kualitas menurut peneliti adalah bahwa suatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan atau kinerja atau spesifikasi dan standar yang ditetapkan.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.

Al-Qur'an diperuntukkan untuk seluruh makhluk di alam ini. Umat Islam harus bisa membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan

kaidah ilmu tajwid. Apabila terjadi kesalahan huruf dalam bacaannya akan terjadi kesalahan arti. Oleh karena itu menuntut ilmu menjadi kewajiban setiap muslim.⁴ membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.



⁴ Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru, 2009), hal. 3